

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Definisi kecelakaan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, sebagai berikut: “Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda”. Kecelakaan Lalu Lintas (KLL) merupakan masalah global seiring dengan terjadinya pergeseran pola penyakit dari penyakit menular ke penyakit tidak menular. Banyaknya kendaraan yang ada di jalan raya saat ini cukup berisiko untuk terjadinya kecelakaan (WHO, 2013).

Kecelakaan yang terjadi umumnya disebabkan oleh dua hal yaitu tindakan manusia yang tidak memenuhi syarat keselamatan (*unsafe action*) dan kondisi lingkungan yang tidak aman (*unsafe condition*) (Suma'mur, 2018). Menurut Heinrich, (1941) dalam penelitian yang dilakukannya, didapatkan bahwa 88% kecelakaan yang terjadi disebabkan oleh tindakan tidak aman dari manusia (*unsafe action*), 10% disebabkan oleh kondisi yang tidak aman (*unsafe condition*) dan 2% lainnya disebabkan oleh takdir tuhan. Secara umum penyebab kecelakaan lalu lintas adalah faktor manusia itu sendiri (*human error*). Menurut Nawir, (2020) faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas terutama di darat sangatlah beragam, mulai dari faktor pengemudi, faktor kendaraan, faktor cuaca, dan faktor jalan, seperti seperti mengendarai dengan kecepatan tinggi, rem mendadak, mengendarai motor dengan melawan arus, menerobos *traffict light*, menerobos trotoar untuk pejalan kaki dan berpindah jalur atau membelok tanpa menggunakan lampu sein. Selain itu, pengendara sepeda motor juga cenderung meremehkan kelengkapan pribadi dan sepeda motornya, seperti kaca spion, lampu sein, penggunaan helm Standar Nasional Indonesia (SNI).

Dalam *Global Status Report on Road Safety* disebutkan bahwa setiap tahun, di seluruh dunia, lebih dari 1,25 juta korban meninggal akibat kecelakaan lalu

lintas dan 50 juta orang luka berat. Dari jumlah ini, 90% terjadi di negara berkembang dimana jumlah kendaraannya hanya 54% dari jumlah kendaraan yang terdaftar di dunia (WHO, 2018).

Menurut laporan Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri, sepanjang periode Januari-13 September 2022 jumlah kecelakaan lalu lintas di seluruh Indonesia mencapai 94,6 ribu kasus. Jumlah tersebut melonjak 34,6% dari periode yang sama tahun sebelumnya, yang jumlahnya sekitar 70,2 ribu kasus. Seluruh kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi di periode Januari-13 September 2022 telah mengakibatkan 19.054 orang tewas. Korban meninggal akibat kecelakaan tersebut bertambah 683 orang atau naik 3,7% dibanding dengan periode yang sama tahun lalu. Menurut Kasubdit Dikmas Ditkamsel Korlantas Polri Kombes Arman Achdiat, faktor utama kecelakaan lalu lintas disebabkan perhatian pengguna jalan yang teralihkan, bisa karena penggunaan ponsel saat berkendara atau akibat mengemudi dengan kecepatan tinggi. Cuaca yang cerah juga membuat banyak pengendara melanggar aturan. Pengendara terlena pada kondisi jalan yang baik serta cuaca cerah, melanggar aturan, hingga akhirnya berpotensi memicu kecelakaan. Bahkan, kondisi tersebut memicu kecelakaan lebih banyak ketimbang berkendara di jalan yang berlubang, berombak, beralur, licin, berdebu, berpasir, banjir, dan jalan yang basah (*Statistik Laka Lantas*, 2021).

Meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas seperti faktor usia pengemudi, faktor jalan, dan faktor cuaca. Banyaknya jumlah kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan terkadang tidak diikuti dengan kesadaran pengguna jalan untuk mentaati rambu-rambu lalu lintas atau saling menghormati sesama pengguna jalan. Ketidaksiplinan pengguna jalan tentu dapat membahayakan pengguna jalan lain (Badan Pusat Statistik DKI Jakarta, 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ngongo, (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur, perilaku berkendara, dan kondisi lampu kendaraan bermotor berhubungan dengan kejadian kecelakaan lalu lintas yaitu pengendara dengan umur lebih dari 30 tahun cenderung mengalami kecelakaan

lalu lintas dengan luka berat, perilaku berkendara yang dimaksud antara lain perilaku tidak menggunakan helm, tidak mentaati rambu lalu lintas dan menggunakan alat komunikasi saat berkendara, serta kondisi lampu kendaraan yang tidak menyala merupakan faktor yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Djawa et al., (2019) menunjukkan ada hubungan antara faktor lingkungan dengan kecelakaan lalu lintas pada siswa SMA di Kota Kupang.

Berdasarkan data yang didapat dari Polres Kupang Kota diketahui bahwa jumlah total kejadian kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021 sebanyak 270 kasus kejadian di Kota Kupang yaitu pengemudi dan penumpang sepeda motor dan mobil, dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 5% mejadi 283 kasus di Kota Kupang dengan korban yaitu pengemudi dan penumpang baik sepeda motor dan mobil. Data yang didapat selama tahun 2022 menunjukkan jumlah korban sebanyak 496 dengan jenis korban meninggal dunia sebanyak 29 orang, korban luka berat sebangak 38 orang, luka ringan sebanyak 429 orang.

Melihat tren angka kecelakaan setiap harinya yang masih meningkat dengan signifikan di Kota Kupang penulis melakukan survei dengan melihat kondisi lalu lintas. Berdasarkan analisis data laporan kecelakaan lalu lintas tahun 2022 satuan lalu lintas Kupang tersebut, diketahui penyebab dari kecelakaan lalu lintas terdapat kondisi jalan yang tidak memadai seperti terdapatnya tumpukan pasir di jalan yang menyebabkan jalanan licin, aspal yang berlubang dan rusak menyebabkan pengendara tidak dapat mengontrol kendaraannya, serta kondisi cuaca yang cerah maupun hujan yang dapat membuat pengendara tidak fokus melihat jalan, maka diperlukan analisis mengenai faktor yang berhubungan dengan terjadinya kecelakaan lalu lintas serta upaya pencegahan terjadinya kecelakaan lalu lintas di kota Kupang yaitu dengan cara melakukan rajia dan penyuluhan kepada masyarakat terkhusus pada anak remaja di sekolah yang telah dilaksanakan oleh petugas kepolisian bagian satuan lalu lintas. Berdasarkan informasi dan data-data yang dipaparkan di atas, maka peneliti berpendapat bahwa perlu adanya

penelitian lebih lanjut mengenai analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Data yang didapat dari Polres Kupang Kota diketahui bahwa jumlah total kejadian kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021 sebanyak 270 kasus kejadian di Kota Kupang yaitu pengemudi dan penumpang sepeda motor dan mobil, dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 5% menjadi 283 kasus di Kota Kupang dengan korban yaitu pengemudi dan penumpang baik sepeda motor dan mobil. Dari kejadian kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang diketahui korban meninggal dunia 6%, korban luka berat 8%, dan korban luka ringan 86%. Berdasarkan data-data statistik yang diperoleh dan dipaparkan di atas, Penyebab kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang adalah usia pengemudi, jenis kelamin, hujan, jalan berlubang, jalan licin/basah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait masalah-masalah tersebut. Permasalahan yang akan diteliti adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Apa saja faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Kupang Tahun 2022?
2. Bagaimana gambaran kecelakaan lalu lintas pada pengemudi di Kota Kupang tahun 2022?
3. Bagaimana gambaran usia pada pengemudi di Kota Kupang tahun 2022?
4. Bagaimana gambaran jenis kelamin pada pengemudi di Kota Kupang tahun 2022?
5. Bagaimana gambaran kondisi jalan pada pengemudi di Kota Kupang tahun 2022?
6. Bagaimana gambaran kondisi cuaca pada pengemudi di Kota Kupang tahun 2022?
7. Bagaimana hubungan usia dengan kejadian kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang tahun 2022?

8. Bagaimana hubungan jenis kelamin dengan kejadian kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang tahun 2022?
9. Bagaimana hubungan kondisi jalan dengan kejadian kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang tahun 2022?
10. Bagaimana hubungan kondisi cuaca dengan kejadian kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang tahun 2022?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Menganalisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Kupang Tahun 2022.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kecelakaan lalu lintas di kota kupang tahun 2022
2. Mengetahui gambaran kecelakaan lalu lintas pada pengemudi di Kota Kupang tahun 2022
3. Mengetahui gambaran usia pada pengemudi di Kota Kupang tahun 2022
4. Mengetahui gambaran jenis kelamin pada pengemudi di Kota Kupang tahun 2022
5. Mengetahui gambaran kondisi jalanan pada pengemudi di Kota Kupang tahun 2022
6. Mengetahui gambaran kondisi cuaca pada pengemudi di Kota Kupang tahun 2022
7. Mengetahui hubungan usia dengan kejadian kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang tahun 2022
8. Mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kejadian kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang tahun 2022
9. Mengetahui hubungan jalan dengan kejadian kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang tahun 2022

10. Mengetahui hubungan cuaca dengan kejadian kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang tahun 2022

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Universitas Esa Unggul**

Diharapkan dapat memberikan bahan tambahan referensi dan bahan kepustakaan bagi mahasiswa dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian di bidang Kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan Universitas Esa Unggul.

### **1.5.2 Bagi Tempat Penelitian**

Sebagai bahan pertimbangan dalam usaha mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan lalu lintas dan memberikan informasi di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas pada pengemudi di Kota Kupang.

### **1.5.3 Bagi Peneliti**

Sebagai bahan kajian atau data awal bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap gambaran kecelakaan lalulintas pada pengguna jalan.

### **1.5.4 Bagi Masyarakat**

Meningkatkan kesadaran dan wawasan bagi pengendara khususnya pekerja pengemudi berkendara di jalan raya untuk menaati peraturan lalu lintas yang berlaku agar terciptanya keamanan dan ketertiban lalu lintas sehingga dapat mengurangi kejadian kecelakaan lalu lintas.

## **1.6 Ruang Lingkup**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini dilakukan karena jumlah kecelakaan lalu lintas yang meningkat pada tahun 2022 sebanyak 5% menjadi 283 kasus dalam satu tahun terakhir. Data yang didapat selama tahun 2022 menunjukkan jumlah korban sebanyak 496 dengan jenis korban meninggal dunia sebanyak 29 orang, korban luka berat sebanyak 38 orang, luka ringan sebanyak 429 orang dengan faktor risiko penyebab kecelakaan lalu lintas yaitu faktor usia, faktor cuaca, faktor jalan. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kota Kupang, penelitian ini

dilaksanakan pada tahun 2023. Penelitian ini memiliki sampel yang terdiri dari seluruh pengemudi kendaraan bermotor yang mengalami kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*, menggunakan data sekunder berupa data yang diambil di Polres Kota Kupang. Data yang di dapat akan dianalisis dengan menggunakan uji analisis univariat dan bivariat.